

Pendampingan ini tentunya akan membawa anak-anak, remaja, dan kaum muda untuk tidak terjerumus dalam hal-hal yang merugikan diri sendiri, keluarga, dan Gereja. Perlunya kesadaran dan sikap terbuka dari anak-anak, remaja dan kaum muda bahwa kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh agen pastoral, memiliki dampak yang sangat besar dalam proses perkembangan hidup mereka dan juga membantu mereka untuk mengarungi kehidupan yang terus berkembang ini.

DAFTAR PUSTAKA

KITAB SUCI

LAI, *Alkitab*, Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2001

BUKU-BUKU

Bria, Benyamin Yosef, (2007). *Pastoral Perkawinan Gereja Katolik Menurut Kitab Hukum Kanonik 1983 Kajian dan Penerapannya*, Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara.

Clinebell, Howard, (2002). *Tipe-Tipe Dasar Pendampingan dan Konseling Pastoral*, Yogyakarta: Kanisius.

Fau, Eligius Anselmus F (2000)., *Persiapan Perkawinan Katolik*, Ende: Nusa Indah.

Groenen, C. (1983) ., *Perkawinan Sakramental: Anthropologi dan Sejarah Teologi, Sistematis, Spiritualitas, Pastoral*, Yogyakarta: Kanisius.

Gilarso, T (1996) ., *Membangun Keluarga Kristiani*, Yogyakarta: Kanisius.

Harahap, R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Penerbit Universitas.

I Ketut Adi Hardana, Timotius (2012) ., *Kursus Persiapan Perkawinan*, Jakarta: Obor.

- Konigsmann, Josef, (1986). *Pedoman Hukum Perkawinan Gereja Katolik*, Ende: Nusa Indah.
- Kusumawanta, Dominikus G.B. (2007). *Analisis Yuridis “Bonum Coniugum” dalam Perkawinan Kanonik, Relevansi untuk Pelayan Pastoral bagi Gereja Katolik di Indonesia*, Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara.
- Martasudjita, E. (2003). *Sakramen-Sakramen Gereja (Tinjauan Teologis, Liturgis, Pastoral)*. Yogyakarta. PT. Kanisius
- Mohammed, A., & Bungin, B. (2015). *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Mudjijo, P & Suyanto, P.I.W.J (2012). *Pengantar Pastoral*. Jakarta Pusat: Direktoriat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik Kementrian Agama Republik Indonesia
- Moleong, Lexy. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya
- Purwa Hadiwardoyo, (1988) Al., *Pendampingan Pastoral Bagi Keluarga-Keluarga di Paroki-paroki*, Yogyakarta: Kanisius.
- Raharso, A. Tjatur. (2014). *Paham Perkawinan Dalam Hukum Gereja Katolik*. Malang. Penerbit Dioma
- Rubiyatmoko, R.(2011). *Perkawinan Katolik Menurut Kitab Hukum Kanonik*. Yogyakarta. Penerbit Kanisius
- Samsu. (2017). *Metode Penelitian*. Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suliyanto. (2018). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Tu’u, Tulus. (2021). *Dasar-Dasar Konseling Pastoral*, Yogyakarta: Penerbit Andi
- Tibo, P & Tobing, O.S.L. (2023). *Konseling Pastoral Perkawinan*. Jakarta: PT. Pustaka Limajari Indonesia

Van Beek, Art, (2010). *Pendampingan Pastoral*, Jakarta: BPK Gunung Mulia.

DOKUMEN-DOKUMEN

- Konsili Vatikan II, (1993). *Gaudium Et Spes*, Konstitusi Pastoral tentang Gereja di Dunia Dewasa Ini, dalam Rm R. Hardawiryana (penerj.), Jakarta: DOKPEN KWI.
- Konferensi Waligereja Indonesia (KWI). (2017). *Pedoman Perkawinan Katolik*. Jakarta: KWI.
- Konferensi Wali Gereja Indonesia (KWI). (2009). *Katekismus Gereja Katolik*. Yogyakarta: Kanisius
- Nurhayati, Tri Kurnia, (2005). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Dengan Ejaan yang Disempurnakan*, Jakarta: Eska Media.
- O’Meara, Thomas F. (1983). *Theology of Ministry*, New York/Ramsey: Paulist Press,
- Yohanes Paulus II, (2005). *Familiaris Consortio, Anjuran Apostolik (22 November 1981)* dalam Seri Dokumen Gerejawi No. 30, Jakarta:

Depertemen Dokumentasi dan Penerangan Konferensi Wali Gereja Indonesia.

Yohanes Paulus II (Promulgator), (2006). Codex Iuris Canonici, diterjemahkan oleh Konferensi Waligereja Indonesia, **Kitab Hukum Kanonik**, Jakarta: Konferensi Waligereja Indonesia.

JURNAL DAN ARTIKEL

- Alfaris, Dkk. (2022). Efektifitas Penerapan Pasal 7 Undang-Undang Perkawinan No. 16 Tahun 2019 Dalam Upaya Meminimalisir Perkawinan Dini. *Jurnal Supremasi*. 12/1, 44-58.
- Badruzaman, D (2021). Pengaruh pernikahan usia muda terhadap gugatan cerai di pengadilan agama Antapani Bandung. Muslim Heritage, *jurnal.iainponorogo*. 6(1) 69-89
- Hang DKK, (2024). Perwujudan Katolisitas Orang Muda Katolik Paroki Santo Lukas Termidug di Tengah Masyarakat Pluralisme Beragama. *Journal Educationist and Cultural Studies*, 3/1, 22-32
- Hidayat, J (2022). Dampak Dari Undang-Undang No. 16 Tahun 2019 Tentang Batas Usia Perkawinan Terhadap Dispensasi Perkawinan (Studi Kasus Di Pengadilan Agama Padang, *Jurnal Hukum Keluarga*, 7 (1) 71-88
- Matheus, J & E. Selfina.(2015). Peran Pembina Remaja Bagi Perkembangan Perilaku Remaja di Gereja Kemah Injili Indonesia Tanjung Selor Kalimantan Utara. *Jurnal Jaffray*. 13/1
- Nake, R. (2020) Menyibak Tirai Hidup Bersama Tanpa Ikatan Sakramen Perkawinan Katolik. JAPB: *Jurnal Agama, Pendidikan dan Budaya*.
- Prodeita, Theresia Vita. (2019). Jurnal Pemahaman dan Pandangan Tentang Sakramen perkawinan Oleh Pasangan Suami Istri. *Jurnal Teologi*. 8/1, 101
- Prasetyo, Budi. (2017). Perspektif Undang-undang Perkawinan Terhadap Perkawinan Di Bawah Umur. *Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang*. 6/1, 135-142.
- Pattinama, Y.A. (2019). Peranan Sekolah Minggu Dalam Pertumbuhan Gereja. *Jurnal STPK*. 4/2, 132-151.
- Ranti, A, Jelahu, TT, Adinuhgra, S. (2021). Pendampingan keluarga Katolik tentang sakramen perkawinan di Stasi Santo Petrus Cangkang Paroki Santa Theresia Liseux Saripoi. Sepakat: *Jurnal Pastoral*
- Suryani, A (2004). Perkembangan hubungan perkawinan: kajian tahap-tahap perkembangan hubungan antarpribadi pada suami-istri katolik. *Jurnal ilmu komunikas* 1(2), 131-142
- Simarmata, F. (2021) Reksa Pastoral menurut martabat perkawinan kristiani Terhadap Kaum Muda Menurut KHK Kanon 1063, 1. *Jurnal Forum*. 50/1, 50-61
- Vidalia, RN, & Azinar, M (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi perkawinan usia dini di Kecamatan Sukadana. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 10(1) 115-121.

- Wardan V.S & T. N. Derung. (2024). Membentuk Generasi Pelayan: meningkatkan aktivitas Remaja Katolik Melalui Pelatihan Liturgi di Stasi Hati Kudus Yesus Margomulyo. *Jurnal ARDHI*. 2/6, 37-44
- Wea, D. (2020). Studi Tentang Pemahaman Terhadap Hakikat Dan Tujuan Perkawinan Katolik Oleh Para Pasangan Dan Dampaknya Terhadap Perwujudan Panca Tugas Gereja *Jurnal Masalah Pastoral*.
- Widodo, Gunawan. (2018). Pastoral Konseling: Deskripsi Umum dan Praktik: *Jurnal Abdiel*, 2 (1), 1-20

MANUSKRIP

- Edel Asuk, Leo, (2004). *Modul Teologi Moral Perkawinan (Modul)*, Kupang: Fakultas Filsafat Unika Widya Mandira Kupang.
- Jata, Fransiskus siku. (2019). *Bahan Ajar Pastoral Keluarga*. Ende: Stipar Ende
- Nahak, Yoseph, (2013). *Konseling Pastoral (Modul)*, Kupang: Fakultas Filsafat Agama.

INTERNET

- Pemerintahan Pusat. (2019). Undang-Undang No 16 Tahun 2019, tentang perubahan atas Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan (<https://peraturan.bpk.go.id/Details/122740/uu-no-16-tahun-2019>).
- Seksi Komsos Paroki Cengkareng (2009) Halangan-halangan dalam perkawinan Katolik (<https://www.trinitas.or.id/adakah-halangan-halangan-dalam-perkawinan-katolik/>) 24 September 2024
- Pemerintahan Pusat (1974) Undang-Undang No 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan (<https://peraturan.bpk.go.id/Details/47406/uu-no-1-tahun-1974>) diakses, 24 Oktober 2024

Daftar Lampiran

Lampiran 1 Daftar narasumber

No	Nama	Usia	Pendidikan	Pekerjaan	Hari/Tanggal
1	P. Jeffryanus Ulu, CMF	38 tahun	S2	Pastor Paroki	1 November 2024
2	Christa Rosalia	25 tahun	S1 PAK	Guru Agama	2 November 2024
3	Selviana	30 tahun	S1 PAK	Guru Agama	3 November 2024

4	Maria Angelina Bupu	31 tahun	S1 PAK	Guru Agama	5 November 2024
5	Tenun	44 tahun	SMA	Ketua Stasi	4 November 2024
6	Kristo	32 tahun	SMA	Petani	8 November 2024
7	Tri Nugroho	30 tahun	SMK	Wiraswasta	8 November 2024
8	Arimbi	21 tahun	SMA	Staf Desa Nanuah	8 November 2024
9	Emanuel Pinaldo	17 tahun	SMA	Pelajar	8 November 2024
10	Theresia Luna	15 tahun	SMP	Pelajar	8 November 2024
11	Lifkiyel Gio Angga	14 tahun	SMP	Pelajar	8 November 2024
12	Gusti Revandi Mosa	11 tahun	SD	Pelajar	8 November 2024
13	Sawita Natalia	12 tahun	SD	Pelajar	8 November 2024

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Pembinaan tentang nilai-nilai hidup kristiani

❖ Pertanyaan untuk Pastor Paroki, Guru Agama dan Ketua Stasi.

1. Apakah anda pernah melakukan pembinaan terhadap anak-anak, remaja dan orang muda tentang nilai-nilai hidup kristiani?
2. Jika ya, pembinaan atau pendampingan itu biasanya tentang apa?
3. Bagaimana bentuk atau proses kegiatan pastoral ini berlangsung?

4. Apa hal positif yang anda alami ketika mendampingi anak-anak, remaja dan kaum muda? Dan apa tantangan dalam proses pendampingan tersebut?
5. Apakah pendampingan pastoral ini sangat penting, jika ya mengapa?

❖ Pertanyaan untuk remaja dan kaum muda

1. Apakah anda pernah mengalami pembinaan dari Pastor atau guru agama tentang nilai-nilai hidup kristiani?
2. Jika ya, pembinaan atau pendampingan itu biasanya tentang apa?
3. Bagaimana bentuk atau proses kegiatan pastoral ini berlangsung?
4. Apa hal positif yang anda alami ketika mendampingi anak-anak, remaja dan kaum muda? Dan apa tantangan dalam proses pendampingan tersebut?
5. Apakah pendampingan pastoral ini sangat penting, jika ya mengapa?

❖ Pertanyaan untuk anak-anak

1. Apakah anda pernah mengikuti pembinaan seperti sekolah minggu tentang iman, harapan, dan kasih?
2. Siapa yang memberikan pembinaan itu?
3. Apa yang kamu alami selama mengikuti kegiatan itu?
4. Bagaimana proses kegiatan yang anda alami?
5. Apa ada hal-hal positif yang anda dapat dalam kegiatan pendampingan ini? dan apa tantangan atau hambatan yang anda alami selama mengikuti kegiatan ini?
6. Apakah kegiatan pendampingan ini sangat penting? Jika ya mengapa?

Pembinaan tentang Sakramen Baptis, Tobat, dan Ekaristi

❖ Pertanyaan untuk Pastor Paroki, Guru Agama dan Ketua Stasi.

1. Apakah anda pernah melakukan pembinaan terhadap anak-anak, remaja dan orang muda tentang Sakramen Baptis, Tobat, dan Ekaristi?
2. Jika ya, pembinaan atau pendampingan itu biasanya tentang apa?
3. Bagaimana bentuk atau proses kegiatan pastoral ini berlangsung?

4. Apa hal positif yang anda alami ketika mendampingi anak-anak, remaja dan kaum muda? Dan apa tantangan dalam proses pendampingan tersebut?

5. Apakah pendampingan pastoral ini sangat penting, jika ya mengapa?

❖ Pertanyaan untuk remaja dan kaum muda

1. Apakah anda pernah mengalami pembinaan dari Pastor atau guru agama tentang Sakramen Baptis, Tobat, dan Ekaristi?

2. Jika ya, pembinaan atau pendampingan itu biasanya tentang apa?

3. Bagaimana bentuk atau proses kegiatan pastoral ini berlangsung?

4. Apa hal positif yang anda alami ketika mendampingi anak-anak, remaja dan kaum muda? Dan apa tantangan dalam proses pendampingan tersebut?

5. Apakah pendampingan pastoral ini sangat penting, jika ya mengapa?

❖ Pertanyaan untuk anak-anak

1. Apakah yang anda pahami tentang sakramen Baptis, Sakramen Tobat, dan Sakramen Ekaristi?

2. Siapa yang memberikan pembinaan itu?

3. Apa yang kamu alami selama mengikuti kegiatan itu?

4. Bagaimana proses kegiatan yang anda alami?

5. Apa ada hal-hal positif yang anda dapat dalam kegiatan pendampingan ini? dan apa tantangan atau hambatan yang anda alami selama mengikuti kegiatan ini?

6. Apakah kegiatan pendampingan ini sangat penting? Jika ya mengapa?

Pembinaan tentang pendidikan seksualitas

❖ Pertanyaan untuk Pastor Paroki, Guru Agama dan Ketua Stasi.

1. Apakah anda pernah melakukan pembinaan terhadap anak-anak, remaja dan orang muda tentang pendidikan seksualitas?

2. Jika ya, pembinaan atau pendampingan itu biasanya tentang apa?

3. Bagaimana bentuk atau proses kegiatan pastoral ini berlangsung?

4. Apa hal positif yang anda alami ketika mendampingi anak-anak, remaja dan kaum muda? Dan apa tantangan dalam proses pendampingan tersebut?

5. Apakah pendampingan pastoral ini sangat penting, jika ya mengapa?

❖ Pertanyaan untuk remaja dan kaum muda

1. Apakah anda pernah mengalami pembinaan dari Pastor atau guru agama tentang pendidikan seksualitas?
2. Jika ya, pembinaan atau pendampingan itu biasanya tentang apa?
3. Bagaimana bentuk atau proses kegiatan pastoral ini berlangsung?
4. Apa hal positif yang anda alami ketika mendampingi anak-anak, remaja dan kaum muda? Dan apa tantangan dalam proses pendampingan tersebut?
5. Apakah pendampingan pastoral ini sangat penting, jika ya mengapa?

❖ Pertanyaan untuk anak-anak

1. Apakah anda pernah mengikuti pembinaan seperti sekolah minggu tentang pendidikan seksualitas?
2. Siapa yang memberikan pembinaan itu?
3. Apa yang kamu alami selama mengikuti kegiatan itu?
4. Bagaimana proses kegiatan yang anda alami?
5. Apa ada hal-hal positif yang anda dapat dalam kegiatan pendampingan ini? dan apa tantangan atau hambatan yang anda alami selama mengikuti kegiatan ini?
6. Apakah kegiatan pendampingan ini sangat penting? Jika ya mengapa?

Lampiran 3 Surat Permohonan Penelitian



STIPAR ENDE
(SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK
Jl. Gatot Subroto, Kel. Mautapaga, Kec. Ende Timur, 86317
Ende – Flores – NTT
Telp. (0381) 25000127. Email: info@stipar.ac.id



Nomor : 388/B4/Stipar/E/X/2024
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Pastor Paroki Mater Dei Melata
Di -
Tempat

Dengan Hormat,

Melalui surat ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

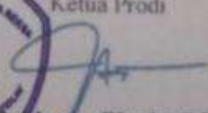
Nama : Yohanes Donbosko Bhodo, S.Fil.,Lic.Th.
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik
Stipar Ende

Dengan ini memohon izin melakukan penelitian untuk mahasiswa atas nama:

Nama : Andreas Mosa
NIM : 3151

Yang bersangkutan akan melaksanakan penelitian dengan Judul: **"PENTINGNYA PASTORAL PRA PERKAWINAN SEBAGAI UPAYA MENCEGAH PERKAWINAN USIA MUDA DI STASI BENEDIKTUS NANUAH PAROKI MATER DEI MELATA"**, dari tanggal 28 Oktober 2024 sampai 09 November 2024.

Demikian Surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ende, 28 Oktober 2024
Ketua Prodi


Yohanes Donbosko Bhodo, S.Fil.,Lic.Th
NIDN: 2711098001

LAMPIRAN 4 Surat Persetujuan Penelitian



GEREJA KATOLIK-PAROKI MATER DEI-MELATA
MUSKUPAN PALANGKA RAYA-KALIMANTAN TENGAH

Desa Melata, RT/02/Kec.Menthobi Raya-Kab.Lamandau

Email: Jefryulu6gmail.com (0813 8332 6716)

Nomor : 15/PMDM/PP/IX/2024
Lampiran : -
Perihal : Persetujuan Penelitian

Kepada Yth.:

Yohanes Donbosko Bhodo, S.Fil.,Lic.Th

JabatanKetua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik Stipar Ende

Salam Damai dalam Kristus,

Dengan hormat,

Menanggapi surat permohonan penelitian yang Saudara ajukan kepada kami terkait penelitian dengan judul “Pentingnya Pastoral Pra Perkawinan sebagai Upaya Mencegah Perkawinan Usia Muda di Stasi Benediktus Nanuah, Paroki Mater Dei Melata”, dari tanggal 28 Oktober 2024 sampai 09 November 2024, kami dengan ini memberikan persetujuan dan dukungan penuh untuk pelaksanaan penelitian tersebut.

Kami memahami bahwa penelitian ini memiliki relevansi yang signifikan dalam pengembangan pastoral Gereja, khususnya dalam membantu umat memahami pentingnya persiapan perkawinan sebagai bagian integral dari kehidupan Kristiani.

Selama pelaksanaan penelitian, kami mengharapkan agar Saudara Andreas Mosa

1. Menghormati jadwal dan kegiatan pastoral yang sedang berlangsung di Paroki atau Stasi terkait.
2. Menjaga etika penelitian dengan mematuhi prinsip-prinsip kerahasiaan data pribadi dan informasi umat yang terlibat dalam penelitian.
3. Berkoordinasi dengan pihak yang berwenang di Paroki atau Stasi untuk kelancaran proses penelitian.

Untuk keperluan lebih lanjut, silakan menghubungi P. Jefryanus Ulu, CMF di nomor WA 0813 8332 6716.



GEREJA KATOLIK-PAROKI MATER DEI-MELATA
USKUPAN PALANGKA RAYA-KALIMANTAN TENGAH

Desa Melata, RT/02/Kec.Menthobi Raya-Kab.Lamandau

Email: Jefryulu6gmail.com (0813 8332 6716)

Semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi karya pastoral Gereja serta membantu menjawab tantangan-tantangan yang dihadapi umat, khususnya di Stasi Benediktus Nanuah.

Demikian surat ini kami sampaikan. Terima kasih atas perhatian dan kerja sama yang baik. Semoga Tuhan memberkati langkah dan usaha Saudara Andreas Mosa dalam penelitian ini.

Salam dalam Kristus,

Melata, 10 September 2024



RP. Jeffryanus Ulu, CMF
Pastor Paroki Mater Dei Melata

Lampiran 5 Verbatim

Subyek 1 : Jeffryanus Ulu, CMF
 Umur : 38 tahun
 Pendidikan : S2
 Pekerjaan : Pastor Paroki Mater Dei Melata
 Tanggal : 1 November 2024

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1	Apakah bapa pastor pernah melakukan pembinaan terhadap anak-anak, remaja, dan orang muda tentang nilai-nilai hidup kristiani, Sakramen (baptis, ekaristi, dan tobat), dan pendidikan seksualitas?	1. Ya 2. Ya 3. Ya	JU
2	Jika ya, pembinaan itu biasanya tentang apa?	1. Pentingnya berakar, bertumbuh dan berbuah dalam iman, harapan dan kasih 2. Makna dan arti penting dalam sakramen Baptis, Tobat, dan Ekaristi. 3. Perlunya menghormati tubuh dan bahaya-bahaya dalam pergaulan bebas	
3	Bagaimana bentuk atau proses kegiatan pendampingan itu terjadi?	1. Proses pendampingan yang dilakukan dengan rekoleksi, katekese, dan animasi 2. Katekese dan animasi-animasi 3. Katekese dan seminar	
4	Apakah ada hal positif dan juga tantangan selama menjalani pendampingan?	1. Hal positif yang saya peroleh dari pendampingan itu adalah mereka keterbukaan untuk didampingi lewat antusias dan kemampuan untuk memahami apa yang disampaikan namun ada juga tantangannya yakni faktor lingkungan, dimana mereka hidup berdampingan dengan sesama yang berlainan keyakinan sehingga ada juga yang tidak mampu untuk menghidupi nilai-nilai kristiani tersebut dengan baik dan benar 2. Hal positifnya, begitu banyak orang	

		mulai sadar akan betapa pentingnya makna sakramen-sakramen dalam hidup sebagai orang katolik. Adapun tantangannya adalah kurangnya pemahaman dan karena faktor lingkungan yang majemuk membuta begitu banyak orang juga cepat terpengaruh dan tidak mampu untuk menghidupi pentingnya makna sakramen-dakramen tersebut dalam hidup sehari-hari. 3. Hal positif yang dialami adalah adanya kesadaran akan betapa pentingnya menghoramti tubuh dan mulai tahu akan bahaya-bahaya dalam pergaulan bebas.	
5	Apakah pendampingan ini sangat penting?	1. Iya sangat penting dalam konteks dunia sekarang begitu banyak anak-anak, remaja dan kaum muda tidak mampu untuk mengejawantahkan nilai-nilai hidup kristiani yang sesungguhnya dalam hidup sehari-hari lewat sikap dan tindakan-tindakan yang bisa membawa mereka untuk tidak bertumbuh dan berkembang dengan baik dalam hal iman, harapan dan kasih. 2. Iya sangat penting karena begiu banyak umat yang belum memahami makna dan arti sakramen-sakrmaen yang mereka terima dalam konteks hidup sehari-hari sehingga tidak heran begitu banyak orang sering bersikap acuh tak acuh dan bahkan tidak peduli dengan pentingnya sakramen-sakramen ini dalam kehidupan mereka sebagai umat Katolik 3. Ya sangat penting, karna dalam dunia sekarang akibat pergaulan bebas, anak-anak, remaja, dan kaum muda seringkali terjerumus dalam tindakan-tindakan yang merugikan diri sendiri, keluarga dan masyarakat. Contohnya adalah	

		begitu banyak remaja karena pergaulan yang tidak terkontrol harus menikah diusia muda.	
--	--	---	--

Subyek 2 : Christa Rosalia
 Umur : 25 tahun
 Pendidikan : S1 Pendidikan Keagamaan Katolik
 Pekerjaan : Guru Agama
 Tanggal : 2 November 2024

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1	Apakah ibu pernah melakukan pembinaan terhadap anak-anak, remaja, dan orang muda tentang nilai-nilai hidup kristiani, Sakramen (baptis, ekaristi, dan tobat), dan pendidikan seksualitas?	1. Ya 2. Ya 3. Ya	CR
2	Jika ya, pembinaan itu biasanya tentang apa?	1. Kesetiaan kaum muda terhadap panggilan sebagai pelayan (ikut serta dalam petugas liturgi seperti koor, lektor, mazmur, dan lain-lain. Menyisihkan waktu untuk Tuhan, berani tampil sebagai OMK (memimpin doa rosario di stasi, ibadat jalan salib dan doa-doa di lingkungan) dan ikut dalam kunjungan kasih 2. Biasanya menjelaskan secara sederhana apa itu sakramen Baptis, Tobat, dan Ekaristi 3. Memberikan nasehat kepada anak-anak yang sudah mengalami suka terhadap lawan jenis, bagaimana mengarahkan perasaan ini atau status teman dekat (berpacaran) untuk hal-hal positif seperti datang untuk jadi petugas di Gereja bersama, mengajak pasangan untuk ikut OMK bersama, mengerjakan tugas bersama. Saya juga memancing anak-anak dengan curhat tentang hubungan-hubungan mereka, pengkhianatan dan kesetiaan dalam hubungan, restu orangtua maupun keseriusan.	

3	Bagaimana bentuk atau proses kegiatan pendampingan itu terjadi?	1. Di paroki mater dei melata kegiatan-kegiatan untuk para orang muda setiap tahun selalu di adakan selain untuk belajar bersama juga untuk meningkatkan solidaritas dan pengenalan kaum muda terhadap Gereja. Kegiatan-kegiatan ini biasanya di lakukan setiap 3 bulan sekali dengan Tema yang berbeda-beda jadi seluruh guru agama dan para pengurus OMK stasi bergabung untuk menyukseskan acara ini untuk keberhasilan bersama. Kegiatan ini biasanya di isi dengan lomba-lomba, Ice breaking, materi-materi sesuai tema yang di buat dan berpuncak dalam Misa Ekaristi Kaum Muda, agar para kaum muda tetap mau bergabung biasanya kami Belajar dan berlatih bersama, sampai anak-anak bisa dan percaya diri bisa tampil, selalu mendukung apapun hasil yang mereka dapatkan. Setelah itu memberikan tugas-tugas kecil kepada mereka seperti memberi tugas membawa Lagu ketika ada kunjungan pastor, lektor dan doa (sebelum mulai kegiatan, makan, penutup) Kami para guru agama atau pendamping diwajibkan pastor paroki untuk mengajak para kaum muda melanjutkan hasil pertemuan dengan aksi nyata di stasi kami. 2. Pembinaan ini biasanya saya berikan ketika melaksanakan kegiatan kami setiap hari minggu, di sekolah dan terkadang jika ada anak-anak bertanya dalam waktu santai atau sesi curhat dan lain-lain 3. Biasanya dilakukan secara pribadi-pribadi atau dengan curhat atau sharing	
4	Apakah ada hal positif dan juga tantangan selama menjalani	1. Bukan hanya anak-anak yang belajar tapi kami sebagai guru agama juga ikut serta belajar, selain itu juga kami bisa lebih kenal satu sama lain	

	pendampingan?	sesama OMK di seluruh paroki, tantangan yang sering terjadi adalah ketika semua program di susun atau di rancang dengan baik akan tetapi masih ada anak-anak yang mood-mood an ikut bergabung dengan alasan, malu, tidak sempat karena kerja, dan banyak kegiatan luar gereja seperti kegiatan olahraga sekolah dll. Terkadang alasan putus cinta antara anak OMK juga bisa membuat mereka enggak ikut kegiatan bersama. Dukungan dari orang tua juga berpengaruh di beberapa anak khususnya di stasi nanuah ini, karena ada orang tua yang kurang mendukung anaknya ikut aktif dalam kegiatan-kegiatan karena beberapa alasan seperti biaya, takut anak pergi hanya karena ingin mencari pasangan dan ada orang tua melarang karena belum berani melepas anak untuk pergi jauh dari kampung, karena biasanya kegiatan-kegiatan terkadang diadakan diluar stasi 2. Jawaban selalu sama selain anak-anak saya juga lebih paham apa guna dan pentingnya sakramen Baptis, Tobat, Ekaristi dalam hidup beriman. Tantangan yang sering dihadapi adalah rebutan waktu dengan kegiatan anak-anak, kadang meskipun kami memilih waktu bersama untuk melakukan pembinaan anak-anak masih ada yang lebih memilih bermain volly, bola kaki dan lain-lain, jadi harus mengatur waktu ulang jadwal. 3. Dengan keterbukaan ini bisa membantu saya maupun teman-teman OMK bisa memahami masalah masing-masing dan membuat mereka tidak cepat masuk ke masalah yang merugikan apalagi sampai menikah di usia muda	
--	---------------	--	--

5	Apakah pendampingan ini sangat penting?	1. Iya sangat penting, zaman sekarang banyak sekali tawaran-tawaran menggiurkan untuk para kaum muda baik tawaran yang positif maupun negatif, jika paroki berkerja sama dengan pengurus stasi dan para guru agama membuat kegiatan-kegiatan tentang iman anak-anak bukan hanya asal sebut saya seorang katolik, tetapi anak betul-betul mengenal Yesus yang di imani orang Katolik. Kegiatan-kegiatan ini juga bisa meminimalisir hal-hal pelarian dari para kaum muda dalam proses pengenalan diri seperti pergaulan bebas, mengurung diri, stress karena masalah di rumah bersama keluarga dll. Kita mengenalkan kekeluargaan dalam gereja sangat membantu para kaum muda khususnya di stasi nanuah ini yang hampir dari setengah mereka permasalahan muncul karena keluarga dirumah. 2. Iya sangat penting supaya anak-anak yang menerima sakramen-sakramen ini bukan hanya sebagai rutinitas atau sebuah ritual yang karena diwajibkan tetapi memang benar-benar mengimani dan memahami mengapa orang Katolik mendapat dan perlu menerima sakramen-sakramen ini. 3. Sangat penting apalagi di wilayah pedesaan seperti kami ini, dulu ketika anak-anak jauh dari Gereja banyak anak-anak yang tidak terlalu mementingkan pendidikan dan cenderung mencari pasangan asal-asalan, banyak anak-anak yang kurang bisa mempertahankan imannya untuk tetap menjadi seorang katolik tetap ketika Paroki sudah dekat dan sering mendapat kunjungan dari para imam anak sudah mendapat standar pasangan harus seagama, sama-sama terpelajar	
---	---	---	--

		(lulus sekolah) dll. Karena sedikit atau banyak pembinaan pembinaan yang di berikan Gereja itu mengubah cara pikir anak-anak. Dan sekarang meskipun belum semuanya anak-anak sudah paham kerugian mereka jika sembarangan mengambil keputusan	
--	--	---	--

Subyek 3 : Selviana
 Umur : 30 tahun
 Pendidikan : S1 Pendidikan Keagamaan Katolik
 Pekerjaan : Guru Agama
 Tanggal : 3 November 2024

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1	Apakah bapa pastor pernah melakukan pembinaan terhadap anak-anak, remaja, dan orang muda tentang nilai-nilai hidup kristiani, Sakramen (baptis, ekaristi, dan tobat), dan pendidikan seksualitas?	1. Iya pernah 2. Pernah 3. Pernah	S
2	Jika ya, pembinaan itu biasanya tentang apa?	1. Pembinaan psatoral kaum muda yang bertujuan untuk membina kaum muda agar tidak terlbat pergaulan bebas yang berujung kepada pernikahan dini, seks di luar nikah dan pengembangan iamn kaum muda 2. Tentang sakramen yang akan mereka terima 3. Tentang pengenalan diri, arti seksualitas dan bahayanya jika disalah artikan dalam pergaulan bebas	
3	Bagaimana bentuk atau proses kegiatan pendampingan itu terjadi?	1. Dengan mendekati para kaum muda, bergaul dan menjadi sahabat bagi mereka. Mengajak untuk doa bersama, mendengar dan merenungkan sabda Tuhan, membuat kegiatan yang positif agar mengarahkan remaja dan kaum muda untuk terlibat dalam pergaulan yang sehat, fokus pada pendidikan, dan aktif dalam kegiatan menggereja. 2. Bentuk pendampingan berupa proses belajar mengajr di sekolah, pemberian materi tentang sakramen-	

		sakramen, doa-dao dan mengajak untuk turut ser dalam berbagai kegiatan baik di lingkungan maupun di stasi atau paroki 3. Berupa pengajaran, materi, dan tayangan video yang berhubungan dengan seksualitas	
4	Apakah ada hal positif dan juga tantangan selama menjalani pendampingan?	1. Hal-hal positif yang dialami adalah keterlibatan orang muda dalam mengikuti kegiatan dan yang terpenting mereka menjadi sibuk dengan kegiatan-kegiatan positif sehingga menjauhkan mereka dari pergaulan bebas yang dapat menjerumuskan pada seks diluar nikah, pernikahan usia dini, dan putus sekolah. Tantangan yang dihadapi ketika pendampingan awalnya adalah kurangnya ketertarikan kaum muda karena pengaruh media sosial yang menurut mereka lebih asyik dan faktor lingkungan baik di keluarga maupun masyarakat. Karena banyak kaum muda yang merasa kurang diperhatikan oleh orang tua atau keluarga sehingga mereka tidak terarahkan sejak dini. Kurangnya ketertarikan akan pendidikan 2. Hal positif dalam pendampingan adalah bertambahnya pengetahuan mereka tentang sakramen, kesiapan hati bagi para calon agar tidak hanya sekedar menerima namun sungguh-sungguh mengimani dan menghadirkan Yesus dalam kehidupan sehari-hari. Tantangan saat pendampingan adalah kurang disiplin mengikuti pembinaan yang dijadwalkan. 3. Hal positifnya mereka bisa lebih mengenal dan mendalami diri sendiri, mengendalikan emosional mereka dan tidak salah paham tentang pengertian seksualitas. Tantangannya adalah harus	

		menggunakan bahasa yang tepat dan mudah dimengerti karena banyak yang berpendapat bahwa seksualitas hanya menyangkut hubungan seks.	
5	Apakah pendampingan ini sangat penting?	1. Pendampingan pastoral sangat penting untuk pengembangan iman kaum muda yang mengarahkan para generasi muda untuk dijauhkan dari pergaulan bebas di era digitalisasi yang serba instan. Dengan adanya pendampingan para generasi muda akan diarahkan untuk menjadi pribadi yang baik, mengutamakan pendidikan dan pergaulan positif dan masa depan Gereja. 2. Sangat penting karena dengan adanya pendampingan maka sakramen yang diterima bukan sekedar kewajiban bagi orang Katolik melainkan sungguh menerima Yesus dalam kehidupan sehari-hari sehingga mereka selalu berusaha untuk berubah menjadi pribadi yang meneladani Yesus. 3. Sangat penting karena banyak generasi yang menganggap bahwa seksualitas hanya berkaitan dengan hubungan seks namun secara iman kristiani seksualitas adalah anugerah Tuhan yang diberikan kepada manusia untuk mengekspresikan perasaan, pikiran dan emosional untuk orang lain	

Subyek 4 : Tenun
 Umur : 44 tahun
 Pendidikan : SMA
 Pekerjaan : Petani (Ketua Stasi)
 Tanggal : 3 November 2024

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1	Apakah bapa pastor pernah melakukan pembinaan terhadap anak-anak, remaja, dan orang muda tentang nilai-nilai hidup kristiani, Sakramen (baptis, ekaristi, dan tobat), dan pendidikan seksualitas?	1. Ya 2. Ya 3. Ya	T
2	Jika ya, pembinaan itu biasanya tentang apa?	1. Pelatihan dan pendampingan seperti retreat, rekoleksi, ekaristi kaum muda, camping rohani, serta kegiatan sosial 2. Pelatihannya seperti pembinaan penerima sakramen Baptis, Tobat, dan Ekaristi 3. Kalau secara khusus tentang itu seperti Rekoleksi belum pernah dilakukan di Paroki ini, tp tentang pendidikan seksualitas bagi orang muda sdh dilakukan saat pertemuan atau Ekaristi Orang Muda, semuanya tergabung dalam pertemuan orang muda di tempat ini	
3	Bagaimana bentuk atau proses kegiatan pendampingan itu terjadi?	1. Sesuai Program yg sudah terjadwal tentang pendampingan anak remaja dan kaum muda di Paroki Mater Dei Melata ini yg sdh berjalan atau sdh terlaksana itu seperti Ekaristi Kaum Muda, dan kegiatan Sosial. Untuk kegiatan yg lain masih dalam proses 2. Sesuai dengan program pastoral di Paroki ini pembinaan pendampingan calon Baptis, dan komuni pertama juga sudah berjalan lancar, baik	

		baaptis anak maupun dewasa 3. Bagi kegiatan pelatihan dan pendampingan anak dan remaja dan orang muda di paroki ini sudah tergabung dalam pertemuan orang muda dan Ekaristi orang muda.	
4	Apakah ada hal positif dan juga tantangan selama menjalani pendampingan?	1. Banyak juga tantangan yg di alami saat mendampingi anak remaja dan kaum muda di Paroki ini, antara lain saat ada pertemuan dalam acara Ekaristi Kaum Muda, saat ada materi dari nara sumber peserta kurang fokus sehingga apa yg di sampaikan olh pemateri tidak banyak membuat perubahan dalam hidup mengereja, tetapi karena ini baru awal dari kegiatan di Paroki ini, kita yakin nanti semakin sering kita mengadakan acara pendampingan kepada kaum muda, yakin anak remaja dan orang muda di Paroki Mater Dei akan semakin berkembang dalam iman. 2. Kalau untuk pembinaan dan pendampingan bagi para calon baptis dan komuni pertama, sampai pembinaan penerima sakramen perkawinan sejauh ini tidak ada kendala, semuanya berjalan dengan lancar 3. Hal-hal yang dialami saat mendampingi anak remaja dan orang muda disini, karena kurangnya sumber daya manusia sehingga lama berkembang jadi semuanya sulit atau harus jangka panjang untuk kemajuan iman anak muda ditempat ini	

5	Apakah pendampingan ini sangat penting?	1. Ya sangat penting karena di paroki ini jika tidak diadakan pelatihan dan pendampingan bagi anak remaja dan orang muda, mungkin perkembangan hidup sebagai umat menggereja akan lama berkembang 2. Semua program yang sudah ditetapkan oleh masing-masing seksi dalam DPP ya semuanya sangat baik dan harus dilaksanakan. 3. Menurut saya sangat penting, karena kalau tidak kira awali dari sekarang mungkin sulit berkembang.	
---	---	---	--

Subyek 5 : Maria Angelina Bupu
 Umur : 31 tahun
 Pendidikan : S1 Pendidikan Keagamaan Katolik
 Pekerjaan : Guru Agama
 Tanggal : 4 November 2024

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1	Apakah bapa pastor pernah melakukan pembinaan terhadap anak-anak, remaja, dan orang muda tentang nilai-nilai hidup kristiani, Sakramen (baptis, ekaristi, dan tobat), dan pendidikan seksualitas?	1. Ya 2. Ya 3. Ya	MAB
2	Jika ya, pembinaan itu biasanya tentang apa?	1. Pembinaan dan pendampingannya tentang; cara menanamkan nilai-nilai hidup kristiani dalam diri anak-anak, remaja dan orang muda. 2. Memberi motivasi; motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik antara lain: wawasan tentang sakramen baptis, sakramen tobat (dosa), sakramen Ekaristi. pemahaman tentang makna dari Sakramen Baptis, Tobat, Ekaristi. Serta kesiapan batin, dan pengetahuan. Sedangkan motivasi ekstrinsik antara lain: pendampingan, pendalaman iman, ajakan dan dorongan dari keluarga, dan pengaruh dari teman-teman 3. Tentang pentingnya pendidikan seks bagi anak-anak, remaja dan orang muda.	
3	Bagaimana bentuk atau proses kegiatan pendampingan itu terjadi?	1. Bentuk atau proses kegiatannya pendampingan pastoral yaitu: Sekolah Minggu dan kegiatan rekoleksi Remaja dan orang muda bahkan mendapatkan pengajaran agama di sekolah. 2. Pendampingan atau pendalaman iman	

		anak. 3. Memberikan pendidikan Seks dan seksualitas karena dua bagian ini yang tidak terpisahkan dari perkembangan fisik dan emosi anak. Oleh karena itu pendidikan seks perlu diberikan kepada anak sejak usia dini. Pendidikan seks dilakukan mengikuti tahapan perkembangan anak. Karena pendidikan seks yang dimaksud bukanlah mengajarkan anak untuk melakukan hubungan seks atau berperilaku seksual aktif. Tetapi pendidikan seks bertujuan membekali anak dengan pengetahuan yang benar tentang seksualitas dan kesehatan reproduksi yang mau tidak mau akan dialaminya.	
4	Apakah ada hal positif dan juga tantangan selama menjalani pendampingan?	1. Hal positif yang saya alami : Sebagian besar anak-anak, remaja dan orang muda sudah mulai ada perubahan dalam diri mereka masing-masing. Mulai dari Memberikan teladan tentang iman kristiani dan nilai-nilai kebenaran, mulai dalam tindakan dan ucapan. kemudian sudah mulai rajin membaca Alkitab, mengikuti komunitas rohani, dan rajin beribadah. Tantangan yang saya alami ketika melakukan pendampingan: yang paling pertama itu susah sekali yang namanya mengumpulkan mereka karena berbagai macam sifat dan karakter yang berbeda 2. Hal positifnya; mereka sangat antusias semangat dalam mengikuti kegiatan ini, apa yang mereka belum tahu menjadi tahu, sehingga menjadi motivasi mereka untuk membuka diri dan menjadi anak Allah. 3. Hal positifnya: mereka sebagian dari mereka mau mendengar dan mempelajari tentang pengetahuan atau pendidikan seks dan seksualitas bagi anak usia dini. Tantangannya: ada yang tidak menanggapi dengan serius	

		tentang pengetahuan seks, kadang di zaman sekarang maraknya elektronik canggih jadi mereka membuka situs yang seharusnya tidak boleh di buka, awalnya mencoba.	
5	Apakah pendampingan ini sangat penting?	1. Sangat penting sekali. Karena di usia anak-anak, remaja dan orang muda perlu bimbingan dan pendampingan. Apalagi yang berkaitan dengan nilai-nilai kehidupan Kristiani. 2. Ya, karena menjadi seorang katolik harus membuka dan memberi diri menjadi anak Allah. 3. Ya, karena sangat penting pengetahuan dan pendidikan seksualitas bagi anak-anak, remaja dan orang muda.	

Umur : 15 tahun
 Pendidikan : SMP
 Pekerjaan : Pelajar
 Tanggal : 8 November 2024

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1	Apakah anda pernah mengalami pembinaan dari guru atau pastor tentang nilai-nilai hidup kristiani? Tentang sakramen Baptis, Tobat, dan Ekaristi? Tentang pendidikan seksualitas?	1. Ya 2. Ya 3. Ya pernah	TL
2	Jika ya, pembinaan itu biasanya tentang apa?	1. Mereka mengajarkan banyak hal dalam pembinaan maupun itu di Gereja ataupun di luar Gereja 2. Pembinaan itu tentang bagaimana kita meneladani hidup dalam bangsa dan Gereja 3. Tentang cara hidup beriman, hidup berdampingan, tentang menyukai lawan jenis dan lain-lain	
3	Bagaimana bentuk atau proses kegiatan penmapingan pastoral ini berlangsung?	1. Sering mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di Gereja, seperti mengikuti misa. Ikut kegiatan OMK, ikut kegiatan misdhar dan lain-lain 2. Proses kegiatan pendampingan yaitu kita diajarkan bagaimana harus meneladani hidup yang beriman 3. Proses dalam kegiatan tersebut dapat berjalan lancar jika kita mengikuti apa yang telah diterima	
4	Apakah ada hal-hal positif yang anda alami ketika mengikuti kegiatan atau pendampingan tersebut.?	1. Ya ada, banyak hal yang dapat kita ambil dalam mengikuti kegiatan di Gereja 2. Yang banyak pengalaman positif yang saya temukan di dalam kegiatan apapun, saya bisa bertemu dengan teman-teman dari manapun, dan mendapatkan ajaran-ajaran dalam beriman	

5	Apakah pembinaan pastoral ini sangat penting? Jika ya mengapa?	1. Ya jika kita tidak dibina atau didampingi oleh pastoral maka kita tidak tahu apa-apa tentang keagamaan kita sendiri 2. Ya sangat penting, karena jika saya tidak didampingi atau dibina oleh pastoral maka tidak tahu apa-apa 3. Ya banyak hal yang saya dapat ketika mengikuti kegiatan-kegiatan seperti OMK, misdinar, dan lain sebagainya	
---	--	---	--

Subyek 7 : Emanuel Pinaldo
Umur : 17 tahun

Pendidikan :SMA
Pekerjaan : Pelajar

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1	Apakah anda pernah mengalami pembinaan dari guru atau pastor tentang nilai-nilai hidup kristiani? sakramen Baptis, Tobat, dan Ekaristi? Tpendidikan seksualitas?	1. Ya mereka mengajarkan banyak hal dalam keagamaan maupun di luar gereja 2. Ya saya pernah dibimbing orlh guru atau pastor untuk menerima sakramen baptis, tobat, dan ekaristi dalam pembinaan 3. Pernah	EP
2	Jika ya, pembinaan itu biasanya tentang apa?	1. Tentang berkualitas menjadi orang muda aktif dalam pelayanan, mazmr, lektor, dan belajar menjadi petugas liturgi 2. Tentang sakramen dalam Gereja 3. Tenang pacaran beda agama dan beda Gereja	
3	Bagaimana bentuk atau proses kegiatan penmapingan pastoral ini berlangsung?	1. Dalam ibadat OMK, temu OMK, dan doa Rosario 2. Pendampingan ini dilakukan pada saat sekolah 3. Materi-materi dalam temu OMK	
4	Apakah ada hal-hal positif yang anda alami ketika mengikuti kegiatan atau pendampingan tersebut.?	1. Hal positifnya supaya tidak lupa akan Tuhan dan mengenal lebih dalam lagi tentang Gereja Katolik 2. Iya banyak yang dipelajari 3. Ada hal positifnya bisa ke Gereja bersama dan berdoa bersama	
5	Apakah pembinaan pastoral ini sangat penting? Jika ya mengapa?	1. Ya sangat penting karena kewajiban kita umat dan anak muda harus ikut kegiatan Gereja 2. Sangat penting supaya kita bisa mengenal lebih dalam tentang Gereja dan sakkramen 3. Sangat penting supaya kita harus mencintai satu sama lain	

Subyek 8 : Tri Nugroho
Umur : 30

Pendidikan : SMK
Pekerjaan : Wiraswasta

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1	Apakah anda pernah mengalami pembinaan dari guru atau pastor tentang nilai-nilai hidup kristiani? Tentang sakramen Baptis, Tobat, dan Ekaristi? Tentang pendidikan seksualitas?	1. Pernah 2. Pernah 3. Pernah	TN
2	Jika ya, pembinaan itu biasanya tentang apa?	1. Menjadi suami yang baik 2. Pentingnya sakramen-sakramen dan pengimplementasian maknanya 3. Bahaya pergaulan bebas dan seks	
3	Bagaimana bentuk atau proses kegiatan penmappingan pastoral ini berlangsung?	1. Melalui kegiatan OMK dengan sharing dan temu OMK 2. Sharing dan temu OMK 3. Lewat sharing dan pendidikan di sekolah	
4	Apakah ada hal-hal positif yang anda alami ketika mengikuti kegiatan atau pendampingan tersebut.?	1. Ya sibuk dengan kegiatan di Gereja 2. Iya banyak yang dipelajari 3. Akhirnya saya tahu bahaya dari akibat seks bebas	
5	Apakah pembinaan pastoral ini sangat penting? Jika ya mengapa?	1. Penting untuk mendekatkan kaum muda dengan Gereja dan sesama menambahkan semangat injili dan cinta kasih 2. Iya, mengenal katolik, sakramen-sakramen yang ada di dalam Katolik dan maknanya 3. Sangat penting, karena sangat berguna bagi masa depan orang muda agar tidak terjerumus pada hal-hal yang merugikan diri sendiri	

Subyek 9 : Arimbi
Umur : 21 tahun

Pendidikan : SMA

Pekerjaan : Staf Kaur Perencanaan Desa Nanuah

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1	Apakah anda pernah mengalami pembinaan dari guru atau pastor tentang nilai-nilai hidup kristiani? Tentang sakramen Baptis, Tobat, dan Ekaristi? Tentang pendidikan seksualitas?	1. Iya 2. Iya 3. Iya	A
2	Jika ya, pembinaan itu biasanya tentang apa?	1. Pembinaan iman, pembinaan rohani, pembinaan keluarga 2. Pengakuan iman, pertobatan, dan kelahiran kembali sebagai anak Allah 3. Tujuan pendidikan seksual untuk membekali dan menyadarkan anak pentingnya menjaga kesehatan, kesejahteraan dan martabat mereka dengan cara penanaman perlindungan diri dalam mengembangkan hubungan sosial dan seksual yang baik	
3	Bagaimana bentuk atau proses kegiatan penmapingan pastoral ini berlangsung?	1. Membantu mmberikan kekuatan, sehingga mereka yang ditolong memiliki kemampuan untuk menemukan kembali keutuhan dirinya serta mengembangkan kepribadianya 2. Membantu memberikan kekuatan, sehingga mereka yang ditolong memiliki kemampuan untuk menemukan kembali keutuhan dirinya serta mengembangkan kepribadianya 3. Membantu seseorangf atau suatu kelompok untuk menyelesaikan permasalah hidupnya sedemikian rupa sehingga itu perlu	
4	Apakah ada hal-hal positif yang anda alami ketika	1. Adanya kesadaran diri 2. Pengembangan iman dan semakin dekat dengan Gereja	

	mengikuti kegiatan atau pendampingan tersebut.?	3. Ya karena akan tahu dengan adanya seksulaitas dan tahu cara mengatasi masalah	
5	Apakah pembinaan pastoral ini sangat penting? Jika ya mengapa?	1. Iya, karena mengembangkan iman meningkatkan kesadaran diri akan betapa pentingnya hidup menggerja 2. Iya karena pendamping kita lebih tahu tentang hidup menggereja 3. Ya karena akan lebih tahu	

Subyek 10 : Lifkiyel Gio Angga
 Umur : 14 tahun
 Pendidikan : SMP
 Pekerjaan : Pelajar

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1	Apakah anda pernah mengalami pembinaan dari guru atau pastor tentang nilai-nilai hidup kristiani? Tentang sakramen Baptis, Tobat, dan Ekaristi? Tentang pendidikan seksualitas?	1. Iya 2. Pernah 3. Pernah	LGA
2	Jika ya, pembinaan itu biasanya tentang apa?	1. Tentang cara mengembangkan iman serta harapan dan cinta kasih yang telah diberikan Tuhan 2. Tentang pertobatan atas dosa yang dilakukan dan baptis mengakui iman dan pertobatan dan menyucikan diri dari dosa 3. Pengenal diri kepada orang-orang dan memberitahu identitas kita	
3	Bagaimana bentuk atau proses kegiatan penmapiangan pastoral ini berlangsung?	1. Berlangsung secara tatap muka 2. Berlangsung secara tatap muka 3. Berlangsung secara tatap muka dan pengenalan di handphone	
4	Apakah ada hal-hal positif yang anda alami ketika mengikuti kegiatan atau pendampingan tersebut.?	1. Ada seperti cara mempekuat iman, memberikan cinta kasih kepada sesama 2. Ada untuk mengakui dosa kita 3. Membuat kita lebih percaya diri untuk mengenalkan diri kita pada orang lain	
5	Apakah pembinaan pastoral ini sangat penting? Jika ya mengapa?	1. Ya penting untuk kita 2. Penting untuk diri kita dan orang lain 3. Penting untuk membangun kepercayaan diri seseorang	

Subyek 11 : Kristo
 Umur : 32
 Pendidikan : SMA
 Pekerjaan : petani
 Tanggal : 8 November 2024

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1	Apakah anda pernah mengalami pembinaan dari guru atau pastor tentang nilai-nilai hidup kristiani? Tentang sakramen Baptis, Tobat, dan Ekaristi? Tentang pendidikan seksualitas?	1. Pernah 2. Pernah 3. Pernah	K
2	Jika ya, pembinaan itu biasanya tentang apa?	1. Cinta kasih 2. Ekaristi 3. Pengenalan pasangan	
3	Bagaimana bentuk atau proses kegiatan penmappingan pastoral ini berlangsung?	1. Ketika ada kegiatan temu orang muda Katolik 2. Katekese 3. Temu OMK	
4	Apakah ada hal-hal positif yang anda alami ketika mengikuti kegiatan atau pendampingan tersebut.?	1. Semakin akrab dengan teman yang lain 2. Jadi tau apa itu sakramen Ekaristi 3. Jadi tahu tentang pasangan	
5	Apakah pembinaan pastoral ini sangat penting? Jika ya mengapa?	1. Ya karena mempelajari cinta kasih 2. Penting untuk diri kita dan orang lain 3. Ya	

Subyek 12 : Gusti Revandi Mosa
 Umur : 11 tahun
 Pendidikan : SD
 Pekerjaan : Pelajar
 Tanggal : 8 November 2024

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1	Apakah anda pernah mengikuti pembinaan seperti sekolah minggu tentang iman, harapan dan kasih?	Pernah	GRM
2	Biasanya pembinaan itu diberikan oleh siapa?	Ibu Guru Agama Nanuah	
3	Apa yang anda alami selama kegiatan itu?	Belajar, bersenang-senang, bernyanyi, berlatih mazmur	
4	Bagaimana proses atau bentuk kegiatan yang kamu alami?	Belajar dan bermain bersama teman-teman dan bersenang-senang	
5	Apakah ada hal positif yang kamu dapat dan juga tantangan atau hambatan yang anda alami selama mengikuti kegiatan tersebut?	Bermanfaat, tantanganya waktunya sama dengan waktu saya bermain bola	
6	Apakah kegiatan pendampingan ini sangat penting?	Ibu guru menyuruh kami untuk tidak memilih teman, harus ibadah, dan berdoa	

Subyek 13 : Sawita Natalia
 Umur : 12 tahun
 Pendidikan : SD
 Pekerjaan : Pelajar
 Tanggal : 8 November 2024

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1	Apakah anda pernah mengikuti pembinaan seperti sekolah minggu tentang iman, harapan dan kasih?	Pernah	SN
2	Biasanya pembinaan itu diberikan oleh siapa?	Ibu Guru Agama Nanuah	
3	Apa yang anda alami selama kegiatan itu?	Bermain, bercanda, berjoget	
4	Bagaimana proses atau bentuk kegiatan yang kamu alami?	Mendengar cerita Kitab Suci, bermain gerak dan lagu	
5	Apakah ada hal positif yang kamu dapat dan juga tantangan atau hambatan yang anda alami selama mengikuti kegiatan tersebut?	Ibu guru mengajar saya tidak memilih teman dan hambatan terkadang saya malas	
6	Apakah kegiatan pendampingan ini sangat penting?	Penting	

LAMPIRAN 7 DOKUMENTASI

